

PERENCANAAN STRATEGIS

SERIKAT JURNALIS UNTUK KEBERAGAMAN

Ringkasan Eksekutif Perencanaan Strategis Serikat Journalis untuk Keberagaman (SEJUK)

Tentang SEJUK

Setiap hari kita melihat banyak peristiwa kekerasan dan pelanggaran HAM yang terjadi di tengah masyarakat. Tidak hanya peristiwa terkait isu kebebasan sipil dan politik, namun juga berbagai isu pengabaian terhadap pemenuhan hak sosial ekonomi dan budaya. Masih banyak aktor-aktor negara maupun di masyarakat sipil pihak yang melakukan praktik diskriminasi sistematis terhadap kelompok minoritas, marjinal, dan rentan, termasuk kelompok minoritas agama, minoritas ras dan etnis, disabilitas, maupun minoritas gender dan seksual. Praktik dan kebijakan yang diskriminatif tersebut bukan hanya berupa tindakan aparat dan masyarakat sipil namun juga pada banyak aturan-aturan hukum yang sifatnya diskriminatif. Berbagai situasi inilah yang membuat kepercayaan masyarakat terhadap kehadiran negara untuk penghormatan, perlindungan dan pemenuhan HAM juga menurun. Tantangan dan dinamika sosial dan politik di masyarakat yang terus berubah tersebut menuntut organisasi atau gerakan sosial untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Suatu organisasi yang ingin bertahan dituntut untuk mampu menjaga visi dan misinya tetap relevan di masa depan.

Serikat Journalis untuk Keberagaman (SEJUK) didirikan tahun 2008 oleh para jurnalis dari berbagai media mainstream, aktivis hak asasi manusia (HAM), dialog antar-iman dan para penulis. SEJUK lahir di tengah kecenderungan konservatisme yang meningkat di kalangan jurnalis dan pemberitaan media massa yang menyudutkan kelompok minoritas, korban diskriminasi dan kekerasan atas nama agama. SEJUK adalah organisasi yang di masa-masa awalnya fokus bergerak dalam advokasi kebebasan beragama dan berkeyakinan dan target utama gerakan ini adalah para jurnalis dan membangun perspektif di kalangan media tentang keberagaman. Dalam perkembangannya, untuk memperkuat advokasi ini, SEJUK kemudian juga masuk ke kalangan komunitas rentan dan memperkuat kapasitas bukan hanya kelompok minoritas agama dan kepercayaan tapi juga komunitas rentan lainnya dengan bekerja sama dengan berbagai lembaga dan individu baik dari kalangan media, pers kampus, minoritas, dan institusi serta individu lain yang bergerak di isu yang sama.

Dalam rangka menentukan tujuan, strategi, kebijakan, dan program-program strategis, SEJUK membangun Perencanaan strategis sebagai arah kebijakan yang akan diimplementasikan dalam program-program berikutnya. Perencanaan strategis sangat penting karena ini membantu organisasi untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan membuat rencana, langkah-langkah dan tahapan untuk mencapainya. Dengan perencanaan strategis, sebuah organisasi dapat memetakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi, serta mengantisipasi perubahan yang akan dihadapi. Ini juga membantu organisasi untuk fokus pada upaya yang penting dan strategis dan mengalokasikan sumber daya secara efisien.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai lembaga SEJUK

SEJUK membangun visinya sebagai organisasi yang hendak **“berkontribusi pada terbentuknya masyarakat yang menghormati, melindungi dan merawat keberagaman dalam rangka pembelaan HAM dan demokrasi.”**

Misi SEJUK adalah untuk:

1. Membangun kesadaran, sikap serta keterampilan media dan jurnalis untuk menghormati keberagaman dalam kerja-kerjanya;
2. Bekerja bersama komunitas¹ membangun komunitas dan daya tahan dalam melakukan advokasi media dan media sosial;
3. Menciptakan ruang aman bagi komunitas untuk mendorong masyarakat digital yang menghormati keberagaman;
4. Menjadi sumber rujukan isu keberagaman di Indonesia bagi media dan jurnalis, komunitas, organisasi masyarakat sipil dan lembaga-lembaga negara.

SEJUK ditopang oleh sejumlah nilai-nilai kelembagaan yang mendeskripsikan fondasi keberadaan dan arah tujuan lembaga. Nilai-nilai ini dilengkapi dengan Prinsip-prinsip kerja untuk membuat semua pihak, baik bada pendiri, pengurus, maupun staf yang berada dalam organisasi SEJUK menerapkannya dalam kerja sehari-hari. Nilai-nilai organisasi SEJUK adalah: (a) Penghormatan HAM dan demokrasi; (b) Toleransi; (c) Kesetaraan (Equality); (d) Keberagaman; (e) Perdamaian; (f) Kebebasan; (g) Anti-kekerasan. Sedangkan Prinsip-prinsip kerja SEJUK adalah: (a) Kebersamaan; (b) Empati; (c) Do No Harm; (d) Akuntabilitas; (e) Integritas; (f) Interseksionalitas; (g) Kritis dan Berani

Prioritas Strategis (*Strategic Priorities*)

1. Prioritas Strategis adalah agenda jangka menengah dan jangka panjang yang ditetapkan lembaga untuk mencapai keadaan masa depan yang diinginkan. Adapun Prioritas Strategis SEJUK yang telah disusun berdasarkan pemaparan visi, misi, nilai-nilai lembaga, dan mempertimbangkan analisis masalah dan analisis kelembagaan (melalui analisis SWOT) adalah sebagai berikut:

1	<p>Memperbanyak dan memperluas konten-konten di platform sosial media dengan lintas isu yang berkembang (terkait identitas suku, ras, agama, afiliasi politik, masyarakat</p>	<p>Ini akan dilakukan dengan cara, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melanjutkan dan memperluas Kampanye media sosial (mikroblog, infografis, meme, podcast, dan film pendek) b. Melanjutkan produksi berita/liputan isu keberagaman yang bersifat lintas isu yang berkembang (terkait identitas suku, ras, agama, afiliasi politik, masyarakat adat, gender
---	--	---

¹ Istimlah Komunitas mengacu pada kelompok rentan marginal yang terdiri dari agama atau kepercayaan, ras, etnis, Masyarakat adat, gender dan seksualitas serta disabilitas.

	adat, gender dan seksualitas, ekologi dan lingkungan, disabilitas, dll.)	dan seksualitas, ekologi dan lingkungan, disabilitas, dll.), baik yang dilakukan oleh SEJUK secara langsung, maupun kerjasama dengan media lokal
2	Perluasan kerjasama kemitraan atau partnership dan kolaborasi dengan berbagai kelompok, lembaga, entitas dan korporasi	Ini akan dilakukan dengan cara, antara lain mengirim narasumber ke media (baik internal SEJUK maupun representasi komunitas) dan kolaborasi dengan organisasi masyarakat sipil lain dalam kerja-kerja keberagaman
3	Peningkatan kapasitas di komunitas di bidang HAM dan keberagaman melalui kelas-kelas pelatihan reguler	Ini akan dilakukan dengan cara, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Lokakarya strategi kampanye dan advokasi bersama komunitas b. Pelatihan media advokasi berperspektif HAM untuk komunitas c. Kunjungan media dan FGD bersama redaksi d. Riset dengan metode PAR bersama komunitas untuk dokumentasi, penelitian dan publikasi
4	Meningkatkan kesadaran dan kapasitas media untuk isu HAM dan keberagaman	Ini akan dilakukan dengan cara, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan kelas-kelas pelatihan berbayar dan semi berbayar untuk jurnalis terkait isu keberagaman; b. Penyusunan kurikulum dan modul pelatihan sebagai referensi pelatihan; c. Penyusunan style book (sebagai turunan dari panduan) d. Pemberian Diversity Award
5	Memperbanyak dan memperluas kampanye luring/tatap muka dengan memanfaatkan bahan-bahan dan rujukan yang sudah dimiliki SEJUK	Ini akan dilakukan dengan cara, antara lain: menyelenggarakan diskusi publik dan melakukan preview film dan nonton bareng (nobar) dari koleksi film yang diproduksi SEJUK atau dari sumber-sumber lainnya.
6	Manajemen pendokumentasian kasus terkait pelanggaran HAM dan keberagaman dari hasil investigasi dan penelitian lapangan maupun melalui media monitoring	Ini akan dilakukan dengan cara, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pencatatan kampanye, advokasi, dan edukasi kasus-kasus yang dihadapi masyarakat b. Membuat mekanisme pendokumentasian yang sistematis c. Sinkronisasi database referensi (kasus, hasil publikasi, hasil media monitoring, rilis, dll) ke dalam website keren.org
7	Pendampingan kasus-kasus pelanggaran HAM dan keberagaman di komunitas dalam rangka mendorong pemulihan berbasis komunitas	Ini akan dilakukan dengan cara, antara lain merespons atau menanggapi secara langsung peristiwa, kasus atau isu keberagaman; Membuat dan menyebarkan siaran pers kasus keberagaman

8	<p>Melakukan advokasi kebijakan, baik dilakukan sendiri oleh SEJUK maupun kolaborasi dengan organisasi ataupun koalisi banyak lembaga di tingkat sub-nasional, nasional, regional dan internasional.</p>	<p>Ini akan dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan dan mempublikasikan kajian atau penelitian tentang persoalan keberagaman di Indonesia Bersama jaringan melakukan advokasi kebijakan dan regulasi yang berpotensi mengkriminalisasi komunitas Melakukan konferensi pers atau Membuat dan menyebarkan siaran pers kasus keberagaman
9	<p>Membangun mitigasi data digital/keamanan data holistik untuk kebutuhan lembaga, komunitas dan mitra (membuat panduan, peningkatan kapasitas, dll).</p>	<p>Ini akan dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun SOP keamanan holistik bersama pakar dan pemangku kepentingan Identifikasi kerentanan dan kebutuhan/aspirasi komunitas di ruang digital Mengidentifikasi dan membangun sistem keamanan di ruang digital (cyber security) Membuat kesepakatan bersama dengan platform sosmed terkait pelaporan dan penanganan di media sosial. Menyusun glosarium atau buku panduan terkait terminologi kontekstual yang berkaitan dengan kerentanan komunitas di digital. Membuat sistem pendokumentasian dan publikasi yang bertujuan untuk mengadvokasi, mengedukasi, dan pendampingan
10	<p>Strategi komunikasi strategi dan komunikasi publik</p>	<p>Ini akan dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan asesmen aktivitas komunikasi publik di SEJUK selama ini; Menyusun SOP strategi komunikasi publik meliputi kegiatan kampanye dan pelaksanaan program.
11	<p>Pembenahan manajemen internal dan pengembangan institusi (Keuangan, Fundraising, Monitoring dan Evaluasi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, dll.)</p>	<p>Ini akan dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan sistem keuangan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Asesmen sistem keuangan SEJUK; Pendokumentasian bukti keuangan yang lebih sistematis; Pelatihan penggunaan software keuangan untuk staf keuangan; Menyusun SOP Keuangan; Pencatatan, pendokumentasian dan pelaporan bukti-bukti keuangan; Membuat perencanaan keuangan untuk lembaga; audit lembaga Pengembangan sistem SDM, melalui asesmen peningkatan kebutuhan staf dan pengurus lembaga; pelatihan peningkatan kapasitas staf; keren untuk perekrut baru; Melakukan tinjauan evaluasi kinerja

		<p>c. Menyusun dan mengadakan SOP (SOP Lembaga, SOP KS, SOP Keamanan Holistik);</p> <p>d. Pengembangan fungsi monitoring dan evaluasi melalui penambahan staf untuk divisi program; induksi Menambah staf monev; Menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi lembaga; aktivitas peningkatan untuk fungsi monev</p>
12	Melakukan fundraising mandiri dengan membangun model crowdfunding dengan melibatkan Sobat SEJUK	Ini akan dilakukan dengan cara: Menyusun Proposal penggalangan dana untuk program keberagaman; Membentuk Sobat SEJUK untuk crowdfunding



VISI SEJUK

Terbentuknya masyarakat yang menghormati, melindungi, dan merawat keberagaman dalam rangka Pembelaan HAM dan Demokrasi

TEORI PERUBAHAN

SERIKAT JURNALIS UNTUK KEBERAGAMAN (SEJUK)

MISI & AGENDA PERUBAHAN

2

SEJUK menjadi sumber rujukan isu keberagaman di Indonesia bagi media dan jurnalis, komunitas, organisasi masyarakat sipil, serta lembaga-lembaga negara.

3

Terbangunnya kesadaran, sikap serta keterampilan media dan jurnalis untuk menghormati keberagaman dalam kerja-kerjanya

1

Berkembangnya SEJUK sebagai organisasi yang dipercaya, kredibel dan profesional untuk merawat keberagaman dalam rangka pembelaan HAM dan demokrasi di Indonesia

4

Terciptanya ruang aman bagi komunitas untuk mendorong masyarakat digital yang menghormati keberagaman

5

Terbangunnya kapasitas dan daya tahan (resiliensi) komunitas dalam melakukan advokasi media dan media sosial

MODAL & PENGALAMAN

Sebanyak 34 pelatihan Pers Mainstream, 850 alumni; 36 pelatihan PersMa 900 mahasiswa; Penerbitan artikel keberagaman jurnalis mainstream dan mahasiswa 220 artikel; fellowship/story grant dan 70 artikel dari PerMa Nov 2019-juni 2023; 4 diversity award; 4 penerbitan buku untuk jurnalis; penerbitan pedoman peliputan; Panduan peliputan isu keberagaman (PPIK); Hubungan dengan CSOs media dan Dewan Pers

kepercayaan dari jaringan komunitas Media sosial yang berperspektif HAM sebagai sarana penghubung komunitas, media massa, dan publik Jaringan komunitas di tingkat lokal & nasional; Akses terhadap Tiktok, Google Indonesia, dan Meta; Pengetahuan dan Jaringan CSO di isu keamanan digital;

KELOMPOK SASARAN

kelompok minoritas dan komunitas rentan dari berbagai latar belakang agama kepercayaan, ras, etnis, masyarakat adat, minoritas gender dan seksual, kelompok difabel

Media dan jurnalis, pers mahasiswa, jurnalisisme warga, dll

Aparatur Negara, Lembaga HAM Nasional, Pemerintah Pusat & Daerah, Aparat Penegak Hukum, Pemuka agama dan pemuka adat

netizen, masyarakat digital, masyarakat umum

MASALAH UTAMA

Media dan Jurnalis masih bias dan belum memiliki kesadaran dan kapasitas dalam meliput isu keberagaman,

isu keberagaman tidak mendapat perhatian yang baik di media, terutama media arus utama.

Tafsir agama dan tradisi yang sangat konservatif dan Pandangan Heteronormatif/pengelompokan gender secara biner berdasarkan norma patriarki dan konvensional; Prasangka stigma kebencian

Politik identitas, populisme agam, dan menjadikan Komunitas sebagai objek eksploitasi pemberitaan

Lemahnya perspektif HAM, Kebijakan dan regulasi yang tidak berpihak terhadap komunitas, minim perhatian terhadap pembelaan hak warga

Rendahnya perlindungan negara terhadap hak keamanan digital; Kekerasan digital yang menasar komunitas